

## PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS I SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI

Charles David Siahaan<sup>1</sup> . Siti Syuhada<sup>2</sup>, Novia Sri Dwijayanti<sup>3</sup>  
[carlesd33@gmail.com](mailto:carlesd33@gmail.com)<sup>1</sup>, [siti.syuhada@unja.ac.id](mailto:siti.syuhada@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [noviasrid63@unja.ac.id](mailto:noviasrid63@unja.ac.id)<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh yang besar antara model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu *True Experimental Design* dengan desain penelitian menggunakan *Pretest-Posttest control Grup Desain*. Penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas *eksperimen* pada kelas X IPS I dengan anggota 33 siswa dan kelas kontrol pada kelas X IPS IV dengan anggota 33 siswa. Dengan memberikan *pretest* terlebih dahulu dan setelahnya diberikan pemberlakuan dan diakhiri dengan pemberian *posttest*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, Sebelum diberi perlakuan kelompok tersebut diberikan *pre-test*. Berdasarkan hasil *pre-test* yang telah dilakukan, diperoleh pada kelas eksperimen jumlah nilai sebesar 1932, dan nilai rata-rata sebesar 58,55. Sedangkan pada kelas control jumlah nilai 1860, dan nilai rata-rata sebesar 56,36. Sesudah diberi perlakuan kelompok tersebut diberikan *post-test* yang diperoleh pada kelas *eksperimen* jumlah nilai sebesar 2596, dan nilai rata-rata sebesar 78,67 dan kelas kontrol jumlah nilai 2308, dan nilai rata-rata sebesar 69,94. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa memberikan pengaruh lebih besar daripada model konvensional yang biasa guru gunakan.

**Kata Kunci :** *Flipped Classroom*, Hasil Belajar

### Abstract

*This study aims to determine the large influence between the model Flipped Classroom learning on economic learning outcomes. This research is an experimental research that is True Experimental Design with design The study used a pretest-posttest control group design. This research using 2 classes, namely the experimental class in class X IPS I with 33 students and the control class in class X IPS IV with 33 students. With give a pretest first and after that is given the implementation and ended with giving a posttest Based on the results of research and data analysis, before being given treatment the group was given a pre-test. Based on the results of the pre-test that has been carried out, obtained in the experimental class the total value of 1932, and the value of an average of 58.55. While in the control class the total value is 1860, and the value of an average of 56.36. After being given treatment, the group was given post-test obtained in the experimental class the total value of 2596, and the average value is 78.67 and the control class is 2308, and the average value is of 69.94. It canbe concluded that*

*the use of the Flipped Classroom model on student learning outcomes gives a greater influence than the model conventional method that teachers usually use.*

**Keywords :** *Flipped Classroom, Learning Outcomes*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan diri, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupannya. Namun kenyataan bahwa tujuan pendidikan tersebut belum maksimal, menurut Luddin (2016 : 85) mengatakan bahwa masalah pendidikan dalam perhatian pemerintah masih terasa minim gambaran ini tercermin dari beragamnya masalah pendidikan yang makin rumit, kualitas siswa masih rendah, pengajar kurang profesional, biaya pendidikan yang mahal, aturan UU yang kacau bahkan lemahnya proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat pada tahun 2018 peringkat pendidikan indonesia menurut hasil survei *programmer for international student assessment*(PISA) indonesia berada di peringkat 72 dari 78 negara partisipan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan perlu memperbaiki hasil belajar yang dimana hasil belajar menurut Sulastri ( 2015 : 92) adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Salah satunya untuk dapat meningkatkan hasil belajar dapat memperbaiki model pembelajaran, model pembelajaran menurut Suprihatiningrum (2012 : 185) merupakan pola yang telah direncanakan dengan matang dan merupakan pedoman pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup serta penilaian pembelajaran yang disusun sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran(baik tujuan utama maupun tujuan pendamping/*nurturant effects*).

Namun kenyataan dilapangan, model pembelajaran yang tidak tepat atau tidak mengikuti perkembangan zaman tidak memberikan hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan ke SMA N 9 Kota Jambi terdapat kenyataan bahwa hasil belajar siswa di kelas X SMA N 9 Kota Jambi masih jauh dari KKM, seperti yang diperlihatkan tabel hasil ujian semester ganjil :

Tabel 1 Rata-rata Ujian Akhir Semester Ganjil Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi tahun ajaran 2021/2022

Kelas	Mencapai KKM		Tidak Mencapai KKM	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
X IPS 1	14	42,42	19	57,57
X IPS 2	9	27,27	24	72,72
X IPS 3	10	28,57	25	71,42
X IPS 4	13	39,39	20	60,6
<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>131,59</b>	<b>88</b>	<b>268,41</b>

<b>Rata-Rata</b>		<b>34,41</b>		<b>65,57</b>
------------------	--	--------------	--	--------------

Sumber : Guru Ekonomi Kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Nilai KKM setiap mata pelajaran di sekolah berbeda-beda dan nilai KKM pelajaran ekonomi adalah 70. Berdasarkan data tabel 1 diatas, terdapat sebanyak 134 siswa kelas X terdiri dari 4 kelas yang dimana yang mencapai nilai KKM hanya terdapat 46 siswa atau 34,41 % sedangkan yang tidak mencapai KKM ada sebanyak 88 siswa atau 65,57 % yang dimana jika disimpulkan tidak sampai setengah jumlah siswa yang tingkat hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS tidak mencapai 50 % dan banyak siswa yang selama proses pembelajaran banyak siswa yang masih kesulitan dalam menerima pembelajaran sehingga terpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti untuk melihat proses mengajar yang dilakukan guru mata pelajaran ekonomi kelas x, bahwa kegiatan proses pembelajaran metode pembelajaran konvensional, yang dimana kegiatan yang ada di kelas terfokus pada guru yang memberikan informasi secara ceramah. Padahal menurut Helminiati (2012 :62) menyatakan bahwa kelemahan metode ceramah adalah monoton dan membosankan, informasi yang satu arah siswa tidak aktif, umpan balik rendah dan tidak mengembangkan kualitas siswa. Dengan demikian penulis akan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Menurut Yulietri (2015 : 6) *flipped classroom* merupakan model dimana dalam proses belajar mengajar tidak seperti pada umumnya, yaitu dalam proses belajarnya peserta didik mempelajari materi pelajaran di rumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa mengerjakan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS I SMA Negeri 9 Kota Jambi”

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Kota Jambi dengan alamat Jl. Berdikari RT. 28, Payo Selincah, Paal Merah, Kota Jambi 36254. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yang dimulai observasi pada bulan januari 2022 dan penelitian dilakukan pada bulan mei sampai juni 2022. Penelitian menggunakan jenis penelitian *True Experimental Design* (Experimen yang betul-betul) menurut sugiono (2015:75) merupakan sampel yang digunakan untuk experimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random untuk dari populasi tertentu. Desain penelitian ini adalah menggunakan *Pretest- Posstest control Grup Desain* menurut sugiono (2015 : 76) terdapat dua kelompok dipilih secara

random kemudian diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 2 Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Posttest
Experiment	Y <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
Kontrol	Y <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y <sub>2</sub>

Sumber : Sugiono (2015 :76)

Keterangan:

Y<sub>1</sub> : nilai sebelum perlakuan

X<sub>1</sub> : diberikan perlakuan dengan model pembelajaran Flipped Classroom

X<sub>2</sub> : diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional

Y<sub>2</sub> : nilai sesudah diberikan perlakuan

Dalam pemilihan subjek ini menggunakan *Teknik Non probability Sampling* menurut hardani (2020 : 362) yaitu sampel harus benar-benar mencerminkan keadaan populasi. Dengan metode *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil kelas x ips 1 dan kelas ips 4 dengan alasan memiliki jumlah siswa yang terdiri dari 33 siswa dan mempunyai rata-rata nilai uas yang hampir sama 52,82 dan 51,18. Dengan demikian maka diperoleh satu kelas yang akan menjadi subjek penelitian kelas experiment yaitu kelas X IPS I SMA Negeri 9 Kota Jambi dan satu kelas yang menjadi kelas control yaitu kelas X IPS 4 SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Uji coba instrumen menggunakan beberapa uji yaitu uji validitas, uji reliabilitas instrumen, uji tingkat kesukaran uji tingkat dan uji daya pembeda. Untuk uji validitas menurut Khairinal (2016 : 346 ) uji validitas adalah uji untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang tekag diperoleh, dimaksud untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur digunakan. Untuk uji validitas menggunakan rumus *point biserial* yaitu rumusnya sebagai berikut :

$$r_{pb} = \left( \frac{M_P - M_t}{SD_t} - \sqrt{\frac{p}{q}} \right)$$

Keterangan:

r<sub>pb</sub> : koefisien korelasi Point Biserial

M<sub>P</sub> : rata-rata responden yang menjawab benar (1)

M<sub>t</sub> : rata-rata responden yang menjawab salah (0)

SD<sub>t</sub> : standar deviasi untuk semua item

p : proporsi responden menjawab benar (1)

q : proporsi responden menjawab salah (0)

Menurut Khairinal (2016:393) uji reabilitas adalah uji untuk menyatakan suatu kebenaran, ketepatan, serta kesesuaian alat ukur (angket/item/butir/soal/alat) yang peneliti pergunakan untuk mengukur secara berulang kali suatu benda/fenomena yang hasilnya tetap sama. untuk uji reliabilitas menggunakan rumus

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right]$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

R11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

p = proporsi subyek yang menjawab benar

q = proporsi subyek yang menjawab salah

$\sum pq$  = jumlah p x q tiap item

$s_t^2$  = varian total

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui mudah, sedang atau sukar soal digunakan. rumus yang dipakai yaitu

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : index kesukaran

B: subyek yang menjawab soal dengan benar

JS: Jumlah subyek yang mengerjakan soal

Uji daya pembeda digunakan untuk membedakan peserta didik sudah menguasai kompetensi dengan peserata didik yang belummenguasi kompetensi. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : Index dari daya pembeda

JA : Jumlah dari subyek kelompok atas

JB : Jumlah dari Subyek kelompok bawah

BA : Banyaknya peserta kelompok atas menjawab pertanyaan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab pertanyaan benar

PA : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Teknik analisis data menggunakan uji Normalitas dengan uji *Lilifors* kemudian uji homogenitas menggunakan uji *Harley* dan uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan.

### Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, sebelum diberlakukan model Pembelajaran *Flipped Classroom* dan model konvensional dilaksanakan *pre-test* berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal kepada 33 siswa kelas IPS I sebagai kelas eksperimen dan kepada 33 siswa kelas IPS 4 sebagai kelas kontrol. Kemudian diberikan penerapan model dan diakhiri dengan diberikan *posttest*. Berikut data hasil belajar siswa.

Tabel 3 Data Jumlah Skor dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Penilaian	Jumlah skor		Rata-rata	
	Exsperimen	Kontrol	Exsperimen	Kontrol
Pretest	1932	1860	55,6	56,3
Posttest	2596	2308	76,8	69,9

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa selisih jumlah skor dan rata-rata kelas eksperimen menggunakan model *flipped classroom* lebih unggul dibandingkan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional.

Tabel 4 Uji Validitas Soal

Batas signifikan	Keterangan	Nomor butir soal	Jumlah
>0,344	Valid	2,3,4,6,7,9,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19,20,21,22,23 24,25,26,27,28,29,30	27
<0,344	Tidak valid	1,5,8	3

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 4 dari 30 soal ditemukan 3 soal yang tidak valid, yaitu pada soal 1,5, dan 8. Yang dimana soal tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat ketetapan suatu tes terutama yang dilakukan pada subjek yang sama. Pengujian reliabilitas digunakan menggunakan rumus KR-20. Dari perhitungan diketahui tingkat uji reabilitas sebesar 0,89 sehingga dapat disimpulkan uji reabilitas sangat tinggi.

**Tabel 5 Hasil Tingkat Kesukaran**

Tingkat kesukaran	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
0,00-0,30	Sukar	14	1
0,31-0,70	Sedang	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16,18,19,20,21,22,23,24,26,27,28,30	24
0,71-1,00	Mudah	3,1,23,25,29	5

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 5 di atas ditemukan bahwa tingkat kesukaran soal pada tingkat sukar terdapat 1 soal, tingkat sedang terdapat 24 soal dan tingkat mudah terdapat 5 soal.

**Tabel 6. Hasil Uji Daya Beda**

Ukuran Daya Pembeda	Kategori	No butir soal	Jumlah
0,00 – 0,20	Jelek (poor)	1,5,8	3
0,21-,40	Cukup (satisfactory)	2,4,6,13,14,17,19,23,29	9
0,41-0,70	Baik ( good)	3,7,9,10,11,12,15,16,18,20,21,22,24,25,26,27,28,30	18
0,71-1,00	Baik Sekali (excellent)	0	0

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

**Tabel 7. Uji Normalitas**

Kelas	Parameter	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,118	0,154	Normal
	<i>Posttest</i>	0,14	0,154	Normal
Kontrol	<i>Pretest</i>	0,146	0,154	Normal
	<i>Posttest</i>	0,113	0,154	Normal

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 7 pada taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$  diperoleh pretest dan posstest pada kelas eksperimen  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,118 < 0,154$  dan  $0,14 < 0,15$  dan pada kelas kontrol di peroleh pretest dan posttest yaitu  $0,146 < 0,154$  dan  $0,113 < 0,154$  Dapat disimpulkan uji normalitas pada posttest kelas eksperimen berdistribusi normal

**Tabel 8. Uji Homogenitas**

Kelas	Parameter	$F_{hitung}$	$f_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen dan kontrol	<i>Pretest</i>	1,17	3,30	Homogen
	<i>Posttest</i>	2,97	3,30	Homogen

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 5 di atas uji homogenitas menggunakan uji *fisher* diperoleh data  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,17 < 3,30$ . Sedangkan post-test diperoleh data  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,97 < 3,30$ . Dapat disimpulkan bahwa data pretest dan data posttest berada di varian homegen.

**Tabel 9. Hasil Nilai Uji t Kesamaan Rata-rata Dua Pihak Selisih Nilai *Posttest* – *Pretest***

Kelas	Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	78,66	2,71	1,98	Ha diterima
kontrol	69,63			

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Pada pengujian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh model Flipped Classroom terhadap hasil belajar. Perhitungan yang di peroleh  $t_{hitung} = 2,929$ . Kriteria pengujian adalah dengan  $dk = N1 + N2 - 2$  maka diketahui  $dk = 33 + 33 - 2 = 64$  dan dapat dilihat pada tabel distribusi t  $dk = 64$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 1,997. Dengan demikian nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Flipped Classroom terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran ekonomi kelas X IPS I SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Menurut Susanti (2019 : 55) Flipped classroom adalah sebuah strategi pembelajaran yang menggunakan jenis pendekatan pembelajaran campuran (*blended learning*) dengan membalikkan lingkungan belajar tradisional dan memberikan konten pembelajaran di luar kelas (sebagian besar online). Selama sesi tatap muka di kelas, dilakukan pembahasan terhadap tugas (bahan yang secara tradisional dianggap sebagai pekerjaan rumah) atau pendidik dapat meminta kelas untuk membahas pertanyaan ujian terkait. Beberapa pendidik juga melakukan kegiatan menonton video kuliah

streaming atau berkolaborasi dalam diskusi online sebagai kegiatan kelas dengan pengawasan cermat oleh fasilitator.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Pharamita (2016) yang menyimpulkan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran Flipped Classroom pada kelas eksperimen di XI IIS2 SMAN 2 Padang secara signifikan memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional di XI IIS 2 SMAN 4 Padang.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pharamita (2016), Bustari Muchtar dengan judul jurnal “Pengaruh Model Flipped Classroom dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi”. Dalam penelitian ditulis diperoleh nilai rata-rata sikap positif siswa tentang mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen 128,58 dengan rata-rata hasil belajar 84,08. Sedangkan pada kelas kontrol 131,5 dengan rata-rata hasil belajar 80,92. Kesimpulannya kelompok siswa yang memiliki sikap positif tentang mata pelajaran ekonomi dan kemudian diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Flipped Classroom hasil belajarnya lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa yang memiliki sikap positif tentang mata pelajaran ekonomi tetapi diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, Sebelum diberi perlakuan kelompok tersebut diberikan pre-test. Berdasarkan hasil pre-test yang telah dilakukan, diperoleh pada kelas eksperimen jumlah nilai sebesar 1932, dan nilai rata-rata sebesar 58,55. Sedangkan pada kelas control jumlah nilai 1860, dan nilai rata-rata sebesar 56,36. Sesudah diberi perlakuan kelompok tersebut diberikan post-test yang diperoleh pada kelas eksperimen jumlah nilai sebesar 2596, dan nilai rata-rata sebesar 78,67 dan kelas kontrol jumlah nilai 2308, dan nilai rata-rata sebesar 69,94. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Flipped Classroom terhadap hasil belajar siswa memberikan pengaruh lebih besar daripada model konvensional yang biasa guru gunakan.

Dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran flipped classroom dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas terkait implementasi model pembelajaran flipped classroom dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Daftar Pustaka**

- Agustiningrum, Arfiyanti dan Agung Haryono. 2017. penerapan model pembelajaran Flipped Classroom dan Course Review Horay berbasis Lesson Study untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS MAN Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 10, No 2 hal 111-120
- Hardani, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Mataram : CV. Pustaka Ilmu
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru : Aswaja
- Khairinal. 2016. *Menyusun : Proposal, Skripsi, Tesis & Disertasi*. Jambi : Salim Media Indonesia..
- Luddin, M. 2016. *Isu - Isu Krisis Dalam Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Pharamitha, W., & Muchtar, B. (2016). Pengaruh Model Flipped Classroom dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulastri, Imran, dan Arif Firmansyah. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 3 No. 1, 90-103
- Suprihatiningrum, Jamil. 2012. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Yulietri, F dan Mulyoto, M. 2015. Model Flipped Classroom dan Discovery Learning pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Teknodika* 13(2)